

Peran Besteeku Platform sebagai Digital Learning Apps Bagi Nasabah Pembiayaan Btpn Syariah

*Veronica Mechy Luklu'ul Firdaus & R. Yuniardi Rusdianto

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

21042010113@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendukung pengembangan literasi digital nasabah BTPN Syariah melalui aplikasi Besteeku, sebuah platform digital learning yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan nasabah dalam menjalankan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program ini dilaksanakan dalam bentuk magang selama 4 bulan oleh mahasiswa peserta program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan fokus pada pendampingan nasabah dalam memanfaatkan aplikasi tersebut. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan dan bimbingan mengenai penggunaan fitur-fitur dalam aplikasi Besteeku, seperti manajemen keuangan, strategi pemasaran, pengembangan produk, dan peningkatan akses pasar secara online.

Kata Kunci: Nasabah, UMKM, MBKM, Besteeku

ABSTRACT

This community service activity aims to support the development of digital customer literacy of BTPN Syariah through the Besteeku application, a digital learning platform designed to improve the capacity and skills of customers in running micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This program is implemented in the form of a 4-month internship by students participating in the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program with a focus on assisting customers in utilizing the application. Students act as facilitators in providing training and guidance on the use of features in the Besteeku application, such as financial management, marketing strategies, product development, and increasing online market access.

Keywords: Customers, MSMEs, MBKM, Besteeku



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang keuangan dan usaha mikro, kecil, dan menengah pesat telah membawa transformasi signifikan (UMKM). Digitalisasi menjadi salah satu solusi utama dalam menjawab tantangan keterbatasan akses terhadap informasi, sumber daya, dan pasar, terutama bagi pelaku usaha kecil. Salah satu inisiatif yang diambil dalam rangka mendukung penguatan literasi digital dan pemberdayaan UMKM adalah melalui aplikasi Besteeku, yang dikembangkan sebagai platform digital learning untuk nasabah BTPN Syariah.

Besteeku merupakan aplikasi yang dirancang untuk memberikan pelatihan dan edukasi secara berkelanjutan bagi para nasabah BTPN Syariah, khususnya para perempuan pengusaha UMKM. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang mempermudah nasabah dalam mengelola usaha, seperti pencatatan keuangan, strategi pemasaran, pengembangan produk, serta peningkatan akses terhadap layanan keuangan dan pasar digital. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM, sehingga mereka lebih kompetitif dan mampu bertahan di tengah persaingan ekonomi yang semakin ketat.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi Besteeku, program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melibatkan mahasiswa sebagai pendamping nasabah. Program MBKM bertujuan untuk memberi ruang bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung dari lapangan dan berkontribusi nyata bagi masyarakat. Melalui peran mahasiswa dalam program magang ini, mereka bertugas mendampingi dan memandu nasabah dalam memanfaatkan aplikasi Besteeku, serta memberikan bimbingan terkait pengelolaan bisnis secara digital.

Peran mahasiswa dalam kegiatan ini sangat penting mengingat kemampuan adaptasi teknologi yang dimiliki mahasiswa dapat menjadi jembatan bagi nasabah dalam menguasai keterampilan baru. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini juga memberikan manfaat timbal balik, di mana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kompetensi sosial serta profesional mereka. Sehingga, kerjasama antara mahasiswa MBKM dan BTPN Syariah melalui penggunaan aplikasi Besteeku diharapkan mampu menghasilkan dampak yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan usaha nasabah serta memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang melibatkan penggunaan aplikasi Besteeku bagi nasabah BTPN Syariah dilaksanakan selama 4 bulan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital nasabah serta mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pemanfaatan teknologi digital. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap Persiapan	a. Rekrutmen dan Pembekalan Mahasiswa b. Identifikasi Nasabah Sasaran
2.	Tahap Pelaksanaan	a. Pendampingan Individual dan Kelompok b. Pelatihan dan Workshop Digital
3.	Monitoring dan Evaluasi	a. Monitoring Berkala b. Evaluasi Akhir
4.	Pelaporan dan Publikasi	a. Pelaporan Kegiatan b. Publikasi Artikel atau Media Lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat yang melibatkan aplikasi Besteeku sebagai media pembelajaran digital bagi nasabah BTPN Syariah, yang mayoritas adalah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), telah menunjukkan beberapa hasil signifikan. Implementasi program ini dilakukan oleh mahasiswa yang tergabung dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertindak sebagai fasilitator dan pendamping dalam pengenalan serta pemanfaatan teknologi digital.

Penggunaan aplikasi Besteeku secara langsung memberikan peningkatan signifikan terhadap literasi digital para nasabah. Sebelum pelaksanaan program ini, sebagian besar nasabah memiliki keterbatasan dalam memahami manfaat teknologi digital bagi bisnis mereka, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pemasaran. Dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh mahasiswa, nasabah dapat mengakses dan memahami materi-materi bisnis dasar melalui aplikasi dengan lebih mudah. Hal ini terbukti meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk pengembangan usaha.

Salah satu keunggulan dari aplikasi Besteeku adalah kemudahan akses yang ditawarkannya. Nasabah tidak lagi perlu menghadiri pelatihan secara tatap muka, melainkan dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi tersebut. Fitur ini sangat relevan bagi nasabah yang memiliki keterbatasan waktu karena harus mengelola bisnis mereka secara penuh. Dengan adanya fleksibilitas ini, nasabah lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri, meski terkadang pendampingan dari mahasiswa tetap diperlukan untuk memastikan pemahaman materi. Selain memberikan dampak positif bagi nasabah, program ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa yang terlibat. Mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam melakukan pendampingan masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Mereka dapat mengaplikasikan teoriteori yang dipelajari di kampus ke dalam situasi nyata, serta mengembangkan keterampilan soft skill seperti komunikasi, empati, dan pemecahan masalah. Pengalaman ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara kampus, lembaga keuangan (BTPN Syariah), dan masyarakat (nasabah UMKM) dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan bisnis. Peran aktif mahasiswa sebagai fasilitator mampu menjadi penghubung antara teori akademis dengan aplikasi praktis di masyarakat. Kolaborasi ini menghasilkan sinergi yang bermanfaat bagi semua pihak, di mana kampus dapat memperluas dampak sosialnya, bank dapat meningkatkan kualitas nasabahnya, dan masyarakat dapat lebih berdaya dalam mengelola bisnisnya.

Program ini menegaskan pentingnya digitalisasi dalam pemberdayaan UMKM, terutama di kalangan nasabah BTPN Syariah yang sebagian besar adalah pelaku usaha mikro dan kecil. Banyak dari mereka yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam mengelola bisnis, baik dari aspek manajemen keuangan, pemasaran, maupun pengembangan produk. Melalui aplikasi Besteeku, nasabah diberi pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat membantu mereka memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengelola keuangan dengan lebih baik.

Melalui program MBKM, mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam proses pendampingan kepada nasabah. Hal ini memberikan pengalaman yang kaya bagi mahasiswa, tidak hanya dalam mengasah kemampuan akademis mereka, tetapi juga dalam mengembangkan soft skill yang diperlukan untuk berinteraksi dengan masyarakat. Sebagai agen perubahan, mahasiswa dituntut untuk mampu mentransfer pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat yang selama ini belum terlalu familiar dengan digitalisasi.

Peran ini sangat penting untuk memastikan bahwa inovasi teknologi seperti Besteeku dapat diterima dan diadopsi oleh nasabah secara efektif.

Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar nasabah yang menggunakan aplikasi Besteeku melaporkan adanya peningkatan dalam pengelolaan usaha mereka. Peningkatan ini terutama terlihat dalam kemampuan nasabah mengatur keuangan, melakukan pemasaran digital, serta menyusun strategi pengembangan usaha yang lebih baik. Aplikasi ini juga menyediakan fitur-fitur yang membantu nasabah dalam proses perizinan usaha dan pengelolaan stok barang, yang selama ini menjadi tantangan bagi pelaku UMKM. Dengan demikian, Besteeku menjadi alat yang efektif dalam mendukung pengembangan usaha nasabah.

Meskipun program ini telah menunjukkan banyak hasil positif, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah, yang mengakibatkan nasabah kesulitan dalam mengakses aplikasi secara optimal. Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi kendala, di mana sebagian nasabah merasa kesulitan beradaptasi dengan penggunaan teknologi baru. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inklusif dan personal dalam melakukan pendampingan, serta penyediaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kelancaran akses aplikasi.



Gambar 1. Pendampingan Nasabah untuk mengaktifasi akun Besteeku Apps



Gambar 2. Pendampingan Nasabah Untuk mengakses materi di Bestekku Apps

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui aplikasi Bestekku telah berhasil menunjukkan peran pentingnya dalam meningkatkan literasi digital dan pemberdayaan ekonomi nasabah BTPN Syariah, terutama pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pelaksanaan program yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tidak hanya memberikan manfaat bagi nasabah dalam mengelola bisnis secara lebih efisien dan modern, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam pengembangan soft skill serta pemahaman tentang dinamika pemberdayaan masyarakat. Kolaborasi yang terjalin antara kampus, bank, dan masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan program ini, meskipun tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan resistensi terhadap perubahan masih perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Diharapkan, program ini dapat terus dikembangkan dengan pendekatan yang lebih inklusif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbudristekdikti (2024). Kegiatan Aktif. Platform Magang Studi Independen Bersertifikat, <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>
- BTPN Syariah (2023). BTPN Syariah. Platform Resmi PT BTPN SyariahTbk, <https://www.btpn.com/id/tentangkami/btpn-syariah>
- LI Sari, NHI Fitriani. Peran Fasilitator Pendampingan Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Wongsorejo

Jurnal Sinabis
Volume 1 Nomor 1 Februari 2025

Banyuwangi Jawa Timur. Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, No. 1 (Februari 2024):76-82.

VML Firdaus, IR Kusumasari. Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Izin Usaha serta Penyuluhan Pemasaran Digital UMKM di Kelurahan Ngipik. Jurnal Bisnis Indonesia, No. 2 Vol. 15 (Maret 2024):309-319.

VML Firdaus, RY Rusdianto. Peran Fasilitator Dalam Pendampingan UMKM Nasabah Melalui Program Bestee di Wilayah MMS Mlarak Kabupaten Ponorogo. Economics And Business Management Journal (EBMJ) Vol. 3 No. 02 (2024)

AL Putri, RF Meutia, N Yunita. Pengaruh Perceived Usefulness dan Ease of Use terhadap Customer Loyalty PT. Bank BTPN Syariah, Tbk pada Nasabah Aplikasi Bestee Ku Kecamatan Medan Sunggal. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah And Faculty Of Islamic. Vol. 9 No. 4 (2024)

ORF Pratama, N Takarini, PENGARUH PEMBERDAYAAN PEREMPUAN NASABAH BTPN SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM MELALUI PENDAMPINGAN USAHA. Vol. 2 No. 3 (2023): Agustus : Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global

I Mitayani, L Nirawati. Peran Fasilitator Pendamping di Remote Site (Pedesaan) Jawa dalam Mengembangkan Usaha Nasabah di BTPN Syariah Kec. Sawahan Surabaya. Vol. 6 No. 5 (2024): RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal